

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan *kualitatif*, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari fenomena atau peristiwa dari orang-orang secara individu atau kelompok dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Ahmad Tanzeh, “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri”³⁸.

Menurut Bogdan dan ghuba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis

³⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64.

fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *studi kasus*. Studi kasus menggunakan pendekatan secara mendalam dan sistematis terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang runtut dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.³⁹

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni berdasarkan tujuan daripada penelitian itu sendiri yakni untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama islam selama pandemik COVID-19 di SMPN 3 Karanganyar Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif “peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”.⁴⁰

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif

³⁹ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

⁴⁰ Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Kediri: ttp, 2009), 67.

tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Lexy Moleong menyatakan bahwa, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya”⁴¹

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang di dekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Karang Trenggalek yang ber alamat di RT 13 RW 06 Des. Sukowetan, Kec. Karang, Kab. Trenggalek, Prov. Jawa Timur. Kode pos 66361.

D. Sumber data

1. Sumber data merupakan subyek darimana data itu diperoleh.⁴² Adapun literatur yang dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian ini ada dua kategori yaitu:

⁴¹ Ibid., 168.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 400.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴³

Adapun data primer yang digunakan peneliti sebagai sumber data utama berupa wawancara dengan Kepala sekolah SMPN 3 Karanganyar, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Karanganyar dan Siswa kelas VIII B SMPN 3 Karanganyar

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data.⁴⁴

Adapun yang peneliti jadikan sumber data sekunder yaitu buku-buku, jurnal, blog spot yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.⁴⁵

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Agar hasil yang di peroleh dalam penelitian ini

⁴³ Ibid, 308.

⁴⁴ Ibid, 309.

⁴⁵ Ibid., 145.

benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁶ Untuk itu, peneliti terjun langsung ke lokasi SMP Negeri 3 Karang Trenggalek guna mengetahui langsung bagaimana proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 pada mata pelajaran PAI kelas VIII B.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.⁴⁷ sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴⁸

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴⁹. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “wawancara adalah teknik

⁴⁶ Ibid., 105.

⁴⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 214.

⁴⁸ Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan”⁵⁰.

Wawancara dan observasi dalam metode pengumpulan data dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam pengumpulan data ini, peneliti memakai metode wawancara mendalam. Artinya wawancara dilakukan secara terbuka dan leluasa, bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail mengenai konteks penelitian.⁵¹ Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dengan narasumber, membuat catatan-catatan penting serta merekam jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah sehingga dapat menambah tingkat kepercayaan dan pembuktian mengenai konteks penelitian⁵². Menurut Arikunto, “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”⁵³

Artinya dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar meneliti sesuai dengan konteks

⁵⁰ Tanzeh, *Pengantar Metode.*, 62.

⁵¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan dan pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 137.

⁵² Satori dan Komariah, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 149.

⁵³ *Ibid*, 206.

penelitiannya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁵⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu peneliti membuat gambaran secara sistematis dan actual, menjelaskan dan menafsirkan data yang diperoleh. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mengumpulkan data, memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, menelaah data, membuat ringkasan kemudian menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga mudah dipahami maknanya dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi,

⁵⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

⁵⁵Ibid., 280.

pengecekan atau diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensian, dan pengecekan anggota.⁵⁶

Dari yang peneliti lakukan ada beberapa cara untuk membuktikan keabsahan data yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian ini peneliti lebih bertemu serta berkomunikasi dengan ustadz yang mengajar dan siswa.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini ketekunan merupakan mencari informasi lebih mendalam, jadi peneliti lebih fokus terhadap apa yang akan diteliti, yang dilakukan secara terus menerus agar mendapatkan penjelasan yang valid.

3. Triangulasi

Untuk mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam penelitian deskriptif yaitu triangulasi yang dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data dengan menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beragam sumber agar dapat memastikan data valid atau tidak, peneliti juga menggunakan beberapa teknik dalam penelitian dengan menyambungkan beberapa metode yaitu wawancara yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan

⁵⁶Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses Dan Aplikasi*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), 167.

Agama Islam Selama Covid 19, faktor pendukung dan penghambat dari metode ini kemudian diuraikan kesimpulanya.

4. Menggunakan kecakapan referensi

Dalam penelitian ini juga menggunakan kecakapan referensi untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan, sebagai pendukung data yang diteliti, peneliti menggunakan perekam suara, perekam gambar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁷

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan yakni tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi COVID-19 Di SMPN 3 Karanganyar Ada beberapa tahap-tahap penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang semuanya disusun dalam bentuk proposal penelitian.

⁵⁷M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

2. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh di SMPN 3 Karanganyar dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan menganalisis data yang dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh.

3. Tahap Laporan

Dalam tahap ini atau tahap terakhir setelah semua data dianalisis dan dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sesuai pada bab sebelumnya disusun dalam bentuk deskriptif sampai peneliti tuntas dalam penyelesaian laporan dalam bentuk skripsi.